

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli merupakan instansi pemerintah kabupaten Nias dan satu – satunya rumah sakit yang terdapat di Nias yang bergerak dibidang jasa kesehatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat. Keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena kondisi perlengkapan medis yang masih minimum yang diberikan masih belum memenuhi harapan masyarakat.

Pasien yang berobat pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli terdiri dari Pasien Baru dan pasien Lama. Pasien baru yaitu pasien yang belum pernah berobat di rumah sakit tersebut atau pasien yang mendapat rujukan dari Puskesmas. Pasien lama yaitu pasien yang pernah berobat dan sudah punya status pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli. Dari data pasien ini masih dibagi kedalam 3 status yaitu :

1. Pasien Umum, pasien yang membayar secara tunai
2. Pasien dengan jaminan Askes.
3. Pasien dengan jaminan Askes. Pasien Gakin, pasien dari keluarga miskin yang mendapat rujukan dari Puskesmas

Khususnya untuk pasien yang mendapat pelayanan kesehatan secara gratis untuk penetapan kategori ditetapkan oleh Tim Desa, serta Bidan Desa yang ditunjuk, keluarga miskin selanjutnya akan diberi kartu sehat sebagai identitas

dalam menerima pelayanan secara gratis pada Puskesmas atau Rumah Sakit yang dirujuk dari Puskesmas.

Di rumah sakit pasien sangat memerlukan pelayanan dari dokter, perawat, serta unit-unit penunjang pemeriksaan, laboratorium rontgen, alat kesehatan pasien, dan instalasi gawat darurat 1 x 24 jam yang dapat menunjang perbaikan kondisi kesehatan pasien. Dengan tenaga medis dan non medis rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan seoptimal mungkin agar mutu pelayanan dapat tercapai sehingga dapat dipercaya seperti rumah sakit umum lainnya yang ada diluar Nias karena pelayanan yang diberikan sangat berhubungan langsung pada keselamatan pasien.

Sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu teknologi kedokteran rumah sakit telah berkembang dari suatu lembaga kemanusiaan dan sosial murni menjadi suatu lembaga yang lebih mengarah dan berorientasi pada bisnis yang pada kenyataannya rumah sakit merupakan lembaga yang padat ilmu dan teknologi. Pengendalian merupakan usaha sistematis yang diberikan rumah sakit dalam pembagian fungsi pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dengan pendapatan yang minimal dan kualitas yang baik rumah sakit selalu mengupayakan perbaikan/pengadaan sarana dan prasarana. Secara umum perusahaan jasa merupakan bidang paling banyak memerlukan biaya sekaligus merupakan sumber pendapatan. Pengendalian merupakan usaha sistematis yang digunakan Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli dalam membagi tugas dan kewajiban masing – masing bagian yang berpedoman pada peraturan Daerah Nias